

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pengelolaan Perpustakaan SMA Binajaya Palembang**

Perpustakaan adalah tempat penyimpanan, pengelolaan dan penyebaran informasi serta sumber ilmu pengetahuan informasi, perpustakaan yang baik ialah perpustakaan yang telah menjalankan peranannya sebagaimana mestinya, sebagaimana teori serta peraturan yang ada, sama seperti halnya perpustakaan yang ada di SMA Binajaya Palembang, sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar hendaknya ia menjalankan peranannya dengan baik hingga kualitas pendidikan sekolah tersebut meningkat. Untuk meningkatkan kualitas perpustakaan agar dapat berjalan sesuai dengan standar yang ada, maka setiap sekolah perlu memiliki sumber daya manusia yang memiliki kompetensi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang perpustakaan agar dapat membuat perpustakaan lebih efektif dan efisien dan sesuai dengan standar yang diisyaratkan, tidak hanya sumber daya manusia yang dibutuhkan tetapi juga sarana dan prasarana yang memadai agar mampu membuat siswa merasa nyaman berkunjung ke perpustakaan sekolah dan perpustakaan sekolah dapat digunakan dengan baik dalam proses belajar mengajar baik dikalangan siswa maupun guru yang ada di sekolah. Perpustakaan juga sebaiknya memiliki gedung sendiri dan cukup luas agar mampu menampung siswa selama berada di perpustakaan serta ditambah dengan fasilitas seperti AC, *Wi-Fi*,

serta tata ruang yang rapi dan bersih karena kenyamanan yang membuat para siswa datang ke perpustakaan.

## **B. Kendala dalam Pengelolaan Perpustakaan SMA Binajaya Palembang**

Kendala yang sering dihadapi oleh perpustakaan SMA Binajaya Palembang adalah dalam penyusunan koleksi dan letak koleksi yang masih belum beraturan karena kurangnya fasilitas perpustakaan yang membuat kendala penyusunan di perpustakaan SMA Binajaya Palembang, oleh karena itu sebuah ruangan perpustakaan harus memiliki ruangan yang memadai agar siswa nyaman ke Perpustakaan, SMA Binajaya Palembang ini berstatus swasta, peminatnya dari kalangan siswa sangat banyak untuk mendaftar menjadi siswa SMA Binajaya. Setiap tahun siswanya bertambah, jadi kalau perpustakaannya kurang besar ruangan sangat tidak baik buat siswa-siswa yang baru terdaftar di SMA Binajaya ini, dari hal itu peran kepala sekolah sangat penting di dalam suatu Perpustakaan SMA Binajaya ini. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan perpustakaan ialah dengan cara menambah koleksi-koleksi yang dibutuhkan siswa sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah dan koleksi yang *uptodate* dengan eksemplar yang banyak sehingga siswa tidak perlu menunggu bergantian koleksi yang dibutuhkan, memperbesar dan memperluas ruangan perpustakaan agar siswa nyaman berada didalam perpustakaan serta melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh perpustakaan SMA Binajaya Palembang, dan yang paling utama ialah menambah staf yang memiliki kompetensi dalam bidang perpustakaan agar

dapat menyesuaikan dengan standar-standar yang berlaku untuk perpustakaan, selain bertugas untuk mengelola perpustakaan sumber daya manusia atau staf perpustakaan juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mencari informasi dan mencari koleksi sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

### **C. Peran Kepala Sekolah Terhadap Perpustakaan SMA Binajaya Palembang**

Peran kepala sekolah dalam pengelolaan perpustakaan merupakan hal yang paling dibutuhkan karena kemajuan perpustakaan dapat dilihat dari peran Kepala Sekolah. Pada perpustakaan sekolah Kepala Sekolah memiliki wewenang dalam mensukseskan perpustakaan karena segala yang dibutuhkan oleh perpustakaan diatur dan dikelola lewat Kepala Sekolah lalu memberikan wewenang kepada kepala perpustakaan. Perpustakaan juga membutuhkan dana yang bersumber dari Kepala Sekolah untuk melengkapi segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh perpustakaan.

Kepala sekolah sangat berperan di Perpustakaan SMA Binajaya Palembang ini, karena kepala sekolah sebagai pembina di perpustakaan ini, karena untuk menjadikan Perpustakaan SMA Binajaya ini menjadi baik kepala sekolah harus merencanakan lagi bagaimana cara agar Perpustakaan SMA Binajaya ini perpustakaanya dan Ruangannya lebih besar lagi, ruangan di Perpustakaan kami ini masih sangat kurang untuk menampung koleksi yang baru datang dari diknas, jadi sebuah ruangan perpustakaan harus lebih besar lagi, karena kalau ruangnya kecil koleksi itu banyak belum disusun.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Ferry Indra, ( Staf Perpustakaan SMA Binajaya Palembang) tanggal, 16 Agustus 2015 jam 13 20 WIB.

Sedangkan menurut Daniel Azhari, mengatakan bahwa:

"Pengelolaan perpustakaan sangat penting, karena perpustakaan adalah tempat belajar siswa siswi kami, karna kalau perpustakaannya kurang baik, maka akan mempengaruhi siswa datang ke Perpustakaan SMA Binajaya ini, dari sebab itu, adik menanyakan peran saya terhadap perpustakaan, saya sangat berperan untuk perpustakaan karna saya sebagai kepala sekolah sangat mendukung pegawai perpustakaan saya untuk mengelola perpustakaan dengan baik, karena untuk menjadikan akreditas perpustakaan saya harus berperan di Perpustakaan SMA Binajaya ini".<sup>2</sup>

a. Kepala sekolah selaku administrator pendidikan

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan sangat penting mendukung sekali bagaimana pengelolaan perpustakaan sekolah yang memenuhi standar, agar perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal, adalah menjadi tanggung jawab kepala sekolah untuk mengambil kepemimpinan didalam mengembangkan perpustakaan sekolah yang memenuhi standar, untuk mengelola perpustakaan sekolah, kepala sekolah perlu juga membuat dan menetapkan bidang-bidang yang berkaitan, bidang personil dan sturktur organisasi perpustakaan dan pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

b. Kepala sekolah dalam bidang personel

Dalam bidang personel, kepala sekolah harus memahami kualifikasi personil yang akan memiliki kemampuan organisator, administrator, liarian serta seorang *personel-worker* bukan hanya duduk dan diam saja, melainkan harus mempunyai pandangan kedepan bagaimana menata perpustakaan dan pedoman penyelenggaraan

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Daniel Azhari, ( Kepala Sekolah SMA Binajaya Palembang), tanggal, 15 Agustus 2015, jam 14 00 WIB.

perpustakaan. Dalam bidang using dan user kepala sekolah perlu memperhatikan masalah penggunaan (using) perpustakaan sekolah terutama ditunjukkan kepada user, perlu petunjuk tentang penggunaan buku katalog, penggunaan buku reference, serta pembuatan biografi dan penempatan catatan oleh karena itu dengan penggunaan perpustakaan sekolah hendaknya.<sup>3</sup>

1. Kepala sekolah meluangkan waktu untuk perpustakaan untuk mengadakan observasi terhadap kemampuan siswa, menggunakan bahan-bahan pustaka dan ruang lingkup penggunaannya.
2. Kepala sekolah mengharapkan kepada seluruh staf sekolah untuk selalu mengetahui perpustakaan dan bagaimana menggunakan bahan-bahan pustaka untuk kegiatan belajar.
3. Kepala sekolah selalu mengadakan bimbingan bacaan didalam memajukan bacaan siswa dan mengadakan cheking dengan pimpinan perpustakaan.

Berdasarkan analisis peneliti melihat, bahwa siswa-siswa SMA Binajaya Palembang ini sangat kurang ke perpustakaan tapi ada juga sebagian yang rajin ke perpustakaan, karena waktu ke perpustakaannya sangatlah sedikit dari itu siswa sangat kurang ke perpustakaan waktu yang digunakan oleh siswa ke perpustakaan jam istirahat itu pun sedikit, jadi hal tersebut membuat siswa-siswa kurang ke perpustakaan, dari hal itu kepala sekolah harus berkerja sama dengan staf

---

<sup>3</sup> Nurhama Hesti k, Lalah Rumilah, *Peranan Kepala Sekolah dalam Mengelola Perpustakaan, dari html, <http://nurmala.hesti.blogspot>, 2014/02 di akses tanggal 20 agustus 2015.*

perpustakaan agar siswa-siswa bisa lebih luas ke perpustakaan tidak terburu-buru oleh waktu dan tenang mencari suatu informasi di perpustakaan SMA Binajaya Palembang.

Sedangkan menurut Ferry Indra mengatakan bahwa:

"Di SMA Binajaya ini, siswanya masih sangat kurang ke perpustakaan karna waktu untuk ke perpustakaan itu sangat sedikit, jadi siswa siswa kami kurang berkunjung ke perpustakaan, dalam hal itu saya akan merencanakan untuk membuat jadwal siswa untuk ke perpustakaan setiap waktu kosong untuk memanfaatkan ke perpustakaan".<sup>4</sup>

Berdasarkan analisis Peneliti melihat Perpustakaan SMA Binajaya Palembang ini sudah menjalankan peran dengan baik dan sesuai dengan perpustakaan-perpustakaan yang ada di sekolah, dari segi pengelolaan perpustakaan sudah bisa mengatur perpustakaan dengan baik, perpustakaan SMA Binajaya ini harus meningkatkan lagi kualitas perpustakaanya agar siswa SMA Binajaya ini bisa nyaman jika berkunjung ke perpustakaan, koleksinya juga selalu di perbaiki agar siswa-siswa SMA Binajaya ini selalu menambah informasi jika berkunjung ke perpustakaan SMA Binajaya Palembang.

Sedangkan menurut Daniel Azhari mengatakan bahwa:

"Perpustakaan telah melakukan berbagai upaya agar perpustakaan dapat menjalankan peranannya dengan baik dan sebagaimana mestinya hingga kelak perpustakaan benar-benar dapat menjadi sarana pendukung tercapainya kualitas pendidikan, kegiatan-kegiatan positif seperti wajib membuat karya ilmiah, belajar di perpustakaan bagi siswa yang akan mengikuti olimpiade serta memberikan penghargaan berupa hadiah bagi siswa yang rajin ke perpustakaan merupakan kegiatan positif agar siswa aktif mengunjungi perpustakaan dan

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan, Ferry Indra,( Staf Perpustakaan SMA Binajaya Palembang) tanggal, 16 Agustus 2015, jam 13 20 WIB.

memanfaatkan koleksinya, perpustakaan juga akan berupaya memperbaiki masalah-masalah yang ada di perpustakaan seperti dalam masalah koleksi buku yang masih kurang insyallah kedepannya akan ditambah lagi koleksi yang sesuai kebutuhan pemustaka, serta masalah kurangnya tenaga staf yang berkompetensi dibidang perpustakaan kedepannya perpustakaan akan mengupayakan untuk ditambah".<sup>5</sup>

Pawit M Yusuf Mengatakan, koleksi perpustakaan sekolah merupakan sumber sejumlah bahan-bahan atau sumber-sumber informasi baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolah bersangkutan.<sup>6</sup>

Berdasarkan analisis peneliti melihat, bahwa memang koleksi yang sering dimanfaatkan oleh pemustaka di SMA Binajaya Palembang terutama pemustaka dari kalangan siswa koleksi tentang bidang studi yang berkaitan dengan pelajaran mereka, jadi koleksi-koleksi yang sering dimanfaatkan oleh pemustaka yang ada di SMA Binajaya Palembang adalah koleksi yang berkaitan dengan bidang studi.

Daniel Azhari mengatakan bahwa:

"Selama saya menjabat disini, bahan- bahan koleksi perpustakaan kami kebanyakan dari diknas, ada juga sebagian buku disini kami membeli sendiri dan nanti kami jual kepada siswa kami untuk di pelajari, karena koleki seperti itu juga diperlukan dalam belajar-mengajar, jadi saya selalu mengawasi perpustakaan kami ini agar menjadi baik, siswanya nyaman berkunjung ke perpustakaan untuk belajar".<sup>7</sup>

Berdasarkan analisis peneliti melihat Perpustakaan berfungsi sebagai edukatif, maksudnya segala fasilitas dan sarana yang ada di perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolannya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Daniel Azhari, ( Kepala Sekolah SMA Binajaya Palembang), tanggal, 15 Agustus 2015, jam 14 00 WIB.

<sup>6</sup> Pawit M Yusuf, ( *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*), h. 9.

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Daniel Azhari, ( Kepala Sekolah SMA Binajaya Palembang), tanggal, 15 Agustus 2015, jam 14 00 WIB.

memperoleh kemampuan dasar pengetahuannya hingga dikemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya sendiri lebih lanjut, jadi adapun tujuan pemustaka di Perpustakaan SMA Binajaya Palembang datang ke perpustakaan adalah tidak lain untuk mencari ilmu pengetahuan, referensi untuk kegiatan belajar mengajar serta mempersiapkan diri untuk kegiatan yang lain.<sup>8</sup>

Menurut Daniel Azhari bahwa:

"Dana Perpustakaan SMA Binajaya ini dananya kebanyakan dari ketua yayasan SMA Binajaya ini, setiap ada keperluan untuk perpustakaan atau yang menyangkut perpustakaan bapak yayasan selalu memberi dana untuk kepentingan perpustakaan, selama saya menjabat disini belum pernah kami menerima dana dari bantuan luar, jadi kebanyakan dananya dari yayasan SMA Binajaya Palembang".<sup>9</sup>

Lasa Hs, mengatakan salah satu syarat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan adalah anggaran yang memadai, tanpa anggaran yang pasti, perjalanan perpustakaan akan tersendat-sendat anggaran erat hubungannya dengan proses perencanaan lembaga karena seluruh sumber daya dan kegiatan akan memerlukan anggaran yang untuk mencapai tujuan perpustakaan atau pusat informasi, anggaran ini biasanya disusun setiap tahun oleh karena itu, kartonegoro, menyatakan bahwa anggaran adalah laporan formal mengenai sumber-sumber keuangan yang disisihkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam jangka waktu tertentu, dengan anggaran yang pasti, seluruh kegiatan dalam lembaga dapat segera dilaksanakan

---

<sup>8</sup> Pawit Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, h. 4.

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Daniel Azhari, ( *Kepala Sekolah SMA Binajaya Palembang*), tanggal, 15 Agustus 2015, jam 14 00 WIB.



sesuai perencanaan karena adanya jaminan biaya, bagaimanapun bagusnya program, apa bila tidak jelas anggarannya, maka program itu akan tersendat-sendat.<sup>10</sup>

Untuk mengelola perpustakaan sekolah, kepala sekolah perlu juga membuat dan menetapkan bidang-bidang yang berkaitan dengan perpustakaan. Bidang-bidang tersebut meliputi: bidang “personil dan Struktur Organisasi perpustakaan dan Pedoman penyelenggaraan perpustakaan Sekolah. Dalam Bidang “*personnel*” kepala sekolah harus memahami kualifikasi personil yang akan memiliki kemampuan organisator, administrator, librarian, serta seorang *personnel-worker* bukan hanya duduk dan diam saja, melainkan harus mempunyai pandangan kedepan bagaimana menata perpustakaan agar menjadi pusat kegiatan bagi anak-anak/pengunjung kesuksesan perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang pendidikan dan pengajaran di sekolah sangat tergantung pada kualifikasi personil perpustakaan itu sendiri. Mengingat hal tersebut, kepala sekolah SMA sangat menaruh perhatian pada personalia dan pengelolaannya.<sup>11</sup>

Berdasarkan analisis peneliti melihat tujuan siswa-siswi ke perpustakaan untuk mencari suatu informasi yang ada di perpustakaan, dan juga ada yang mengerjakan tugas dari guru, siswa-siswa SMA Binajaya Palembang ini setiap ada waktu selalu ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas bidang studi dari guru, suatu informasi sangat

---

<sup>10</sup> Lasa Hs, *Manejemen Perpustakaan* h. 291.

<sup>11</sup> Nurahma Hesty K, *Peranan Kepala Sekolah Dalam Mengelolah Perpustakaan*, diakses tanggal 17 Agustus, 2015, dari: <http://mamusumberjati.blogspot.com>.

diperlukan oleh pengunjung perpustakaan, karena informasi adalah menambah wawasan siswa-siswa menjadi lebih baik lagi.

Sedangkan menurut Ferry Indra mengatakan bahwa:

"Siswa-siswi tujuannya ke perpustakaan bermacam-macam disini ada yang ingin meminjam buku atau koleksi, ada yang belajar mengerjakan tugas dari guru, ada juga yang mencari informasi, menambah ilmu pengetahuan atau karena alasannya lainnya, namun biasanya sebagian besar siswa datang ke perpustakaan karena mereka butuh informasi yang diharapkan informasi tersebut dapat menambah ilmu pengetahuan mereka hingga dapat meningkatkan kualitas dirinya sebagai siswa".<sup>12</sup>

Berdasarkan analisis peneliti melihat juga bahwa layanan sirkulasi adalah layanan yang paling sering dimanfaatkan oleh pemustaka yang ada di SMA Binajaya Palembang, yaitu berupa layanan baca di tempat, layanan pengembalian dan peminjaman serta layanan OPAC, jadi dapat dianalisa bahwa, layanan yang sering digunakan atau dimanfaatkan di SMA Binajaya Palembang adalah layanan sirkulasi, baik layanan baca buku di tempat atau layanan pengembalian dan peminjaman koleksi serta layanan OPAC untuk menelusuri informasi bagi pemustaka.

1. Perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan peserta didik terhadap kegiatan membaca dan memperdalam pengetahuan, baik yang telah dipelajarinya didalam kelas, ataupun yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
2. Perpustakaan dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri oleh peserta didik tanpa bimbingan guru secara langsung.
3. Perpustakaan dapat mempercepat penguasaan teknik membaca.

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Ferry Indra , ( *Pegawai Perpustakaan SMA Binaya Palembang*), tanggal, 16 Agustus 2015, jam 13 20 WIB.

4. Perpustakaan dapat melatih peserta belajar pada arah tanggung jawab ilmiah.
5. Perpustakaan dapat melatih perkembangan kemampuan bahasa peserta didik.
6. Perpustakaan dapat membantu peserta didik dalam kelancaran tugas-tugas belajarnya.
7. Perpustakaan dapat membantu guru dalam menemukan sumber-sumber pengajaran.
8. Perpustakaan dapat membantu seluruh elemen pendidikan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Fungsi perpustakaan.

Disamping manfaat yang telah disebutkan di atas, perpustakaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi edukatif. Perpustakaan akan menyediakan buku-buku dan sarana belajar yang disesuaikan dengan tingkat kurikulum unit lembaga yang menaungi perpustakaan tersebut. Dengan demikian perpustakaan secara tidak langsung akan menjadi sarana pendukung suksesnya tujuan pendidikan yang dicanangkan oleh unit lembaga pendidikan tersebut.
- b. Fungsi informatif. perpustakaan yang maju, tidak hanya menyediakan buku-buku sebagai koleksinya, akan tetapi lebih dari itu perpustakaan akan menyiapkan sumber informasi yang lain, seperti; majalah, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta, over head projector (OHP), slide projector, filmstrip projector, televisi, prabola, video tape projectoe, jaringan internet dan sebagainya, yang semuanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan.

c. Fungsi tanggung jawab administratif. Proses pelayanan perpustakaan dikelola dengan pola administratif yang baik, dengan mementingkan disiplin yang tinggi, yang mengikat pada pustakawan, pengguna, pengelola dan penyelenggara unit pendidikan itu sendiri. Pola interaksi yang diterapkan adalah dengan menggunakan tata administrasi yang baik, seperti proses peminjaman, pengembalian dan sebagainya.<sup>13</sup>

Bedasarkan analisis peneliti melihat observasi saya selama di Perpustakaan SMA Binajaya, saya mengamati ada beberapa yang sangat penting diperbaiki oleh pegawai staf Perpustakaan SMA Binajaya Palembang, saya melihat dari segi ruangan Perpustakaan SMA Binajaya Palembang, ruangan perpustakaan ini masih kurang besar karena setiap ada buku baru masuk ke perpustakaan ini buku itu tidak bisa disusun dirak perpustakaan, karena kurang besarnya ruangan membuat tidak bisa menempatkan sebuah buku atau koleksi yang ada di Perpustakaan SMA Binajaya Palembang.

Oleh karena itu sebuah ruangan perpustakaan harus memiliki ruangan yang memadai agar siswanya juga nyaman ke Perpustakaan, SMA Binajaya Palembang ini adalah berstatus swasta, peminatnya dari kalangan siswa sangat banyak untuk mendaftar menjadi siswa SMA Binajaya ini setiap tahun siswanya bertambah jadi kalau perpustakaannya kurang besar ruangan sangat tidak baik buat siswa-siswa yang

---

<sup>13</sup>Syaiful Rahman, *Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, artikel diakses tanggal 30 April 2015, dari: <http://mamusumberjati.blogspot.com/2010/05/perpustakaan-sebagai-sumber-belajar.htm>

baru terdaftar di SMA Binajaya ini, dari hal itu peran kepala sekolah sangat penting di dalam suatu Perpustakaan SMA Binajaya ini.

Daniel Azhari mengatakan bahwa:

"Sistem pengelolaan Perpustakaan SMA Binajaya Palembang ini sdh baik, karena kalau untuk perpustakaan saya selalu mendukung, karena perpustakaan adalah jantungnya sekolah, selagi untuk kebaikan perpustakaan saya selalu tegaskan kepada pegawai staf saya, saya selalu setuju untuk kebaikan Perpustakaan SMA Binajaya Palembang ini".<sup>14</sup>

Syaiful Rahman mengatakan, perpustakaan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan disemua jenjangnya, mulai dari yang paling rendah (Taman Kanak-kanak) sampai yang paling tinggi (Perguruan Tinggi), tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan sarana perpustakaan, hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran tidak bisa dilepaskan dengan buku sebagai sumber informasi. Demikian pula sumber informasi yang lain seperti peta, globe, dan sebagainya. Pada zaman dahulu perpustakaan lahir sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat sebelum lahirnya lembaga pendidikan formal. Peran perpustakaan yang sangat dominan tersebut, tidak saja dirasakan hanya pada awal pertumbuhan Islam dan ilmu pengetahuan, akan tetapi jauh sebelum islam lahir perpustakaan telah menghiasi dunia.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Hasil Wawancara dengan Daniel Azhari, ( *Kepala Sekolah SMA Binajaya Palembang*), tanggal, 15 Agustus 2015, jam 14 00 WIB.

<sup>15</sup> Syaiful Rahman, *Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, artikel diakses tanggal 30 April 2015, dari <http://mamusumberjati.blogspot.com/2010/05/perpustakaan-sebagai-sumber-belajar.html>

Berdasarkan analisis peneliti melihat, dapat peneliti lihat bahwa memang siswa datang ke Perpustakaan SMA Binajaya, bahwa koleksi sering dimanfaatkan oleh siswa-siswi, karena koleksi perpustakaan kebanyakan tentang mata pelajaran yang sering digunakan guru, dari hal itu koleksi Perpustakaan SMA Binajaya Palembang harus mempunyai koleksi yang banyak agar siswa-siswa yang membutuhkan koleksi untuk digunakan bisa menggunakan dengan baik, jadi koleksi yang sering digunakan atau dimanfaatkan oleh siswa-siswi, koleksi yang berkaitan dengan bidang studi yang diinginkan.

Ferry Indra mengatakan bahwa:

"Kepala sekolah sangat berperan di Perpustakaan SMA Binajaya Palembang ini, karena kepala sekolah sebagai pembina di perpustakaan ini, karena untuk menjadikan Perpustakaan SMA Binajaya ini menjadi baik kepala sekolah harus merencanakan lagi bagaimana cara agar Perpustakaan SMA Binajaya ini perpustakaanya dan Ruangannya lebih besar lagi, ruangan di Perpustakaan kami ini masih sangat kurang untuk menampung koleksi yang baru datang dari diknas, jadi sebuah ruangan perpustakaan harus lebih besar lagi, karena kalau ruangnya kecil koleksi itu banyak belum disusun".<sup>16</sup>

Pimpinan, serta membentuk tim untuk memilih dan memesan buku-buku baru bagi perpustakaan memutuskan bahan-bahan koleksi mana yang boleh "dicabut" dari perpustakaan untuk keperluan pengajaran di kelas, kepala sekolah perlu memperhatikan masalah penggunaan (*using*) perpustakaan sekolah terutama ditujukan kepada "*user*" (siswa). Perlu petunjuk tentang penggunaan buku, bagaimana cara mencari buku yang dibutuhkan, penggunaan buku katalog,

---

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan Ferry Indra, ( Staf Perpustakaan SMA Binajaya Palembang) tanggal, 16 Agustus 2015 jam 13 20 WIB.

penggunaan buku reference, serta pembuatan bibliografi dan penempatan catatan. Oleh Karena itu dengan penggunaan perpustakaan sekolah hendaknya:

Kepala sekolah meluangkan waktu untuk perpustakaan untuk mengadakan observasi terhadap kemampuan siswa menggunakan bahan-bahan pustaka dan ruang lingkup penggunaannya serta membantu mengembangkan peraturan/tata tertib serta penjadwalan, pengelolaan perpustakaan yaitu.<sup>17</sup>

1. Pembelian buku, pengadaan buku dengan cara membuat bibliografi buku, jilid, kliping surat kabar harian, pembuatan abstrak, menjilid majalah dan lain-lain.
2. Katalogisasi adalah daftar nama-nama, judul dan barang yang digunakan untuk memudahkan mencari informasi, dan mendapatkan kembali bahan yang dibutuhkan oleh pembaca.
3. Klasifikasi, mengelompokkan benda, objek, gagasan, berdasarkan ciri yang sama atau hampir bersamaan pada tempat yang sama, sekaligus memisahkan dari jenis lainnya, dengan tujuan untuk memudahkan klasifikasi.

Secara institusional, tanggung jawab pencegahan tindakan plagiat dibebankan pada pemimpin perpustakaan, pemimpin perpustakaan bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan perpustakaan dan staf perpustakaan. Dari hasil wawancara, berikut beberapa pertanyaan yang dinyatakan oleh petugas perpustakaan, dan staf Perpustakaan SMA Binajaya Palembang.

---

<sup>17</sup> Nurmalina, *Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang UIN Raden Fatah, 2014), h. 25.

Berdasarkan analisis peneliti melihat bahwa yang bertanggung jawab dipengelolaan Perpustakaan SMA Binajaya Palembang ini adalah staf perpustakaan dan pegawai perpustakaan, karena pegawai perpustakaan selalu mengelolah perpustakaan dari segi koleksi, ruangan dan lain-lain, semua hal itu pegawai perpustakaan selalu mengawasi karena setiap harinya pasti perlu perbaikan dari koleksi Perpustakaan SMA Binajaya Palembang ini.

Daniel Azhari mengatakan bahwa:

"Pustakawan atau staf hanya bertanggung jawab pengelola perpustakaan dan disertai yang digunakan supaya koleksi mudah ditemukan kembali oleh pemakai, masalah pemakai melakukan peminjaman harus punya kartu perpustakaan, peran staf perpustakaan kami hanya menyebarkan informasi sebanyak-banyaknya kepada pemakai, dan kami tidak membatasi mana yang boleh dicopy dan mana yang boleh dipinjam, kalau dibatasin oleh pegawai perpustakaan kemungkinan yang kita batasi itulah yang diperlukan pemakai"<sup>18</sup>

Berdasarkan analisis peneliti melihat, bahwa staf perpustakaan kurang memahami tentang tanggung jawab terhadap koleksi dalam peraturan yang ada di Perpustakaan SMA Binajaya Palembang, sebaiknya pustakawan membuat peraturan secara tertulis baik dalam bentuk peraturan maupun himbuan khusus pada koleksi, karena koleksi sangat dijaga dengan baik karena koleksi sangat dicari oleh pemakai yang diinginkannya, koleksi juga harus disusun dengan baik karna kalau koleksinya tidak diatur dengan baik dan dimana tempatnya agar pemakai tidak sulit mencari koleksi yang diinginkannya.

Ferry Indra mengatakan bahwa:

---

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan Daniel Azhari, (Kepala Sekolah SMA Binajaya Palembang) tanggal, 15 Agustus 2015, jam 14 00 WIB.



"Iya pada prinsipnya seluruh yang ada aktivitas terhadap perpustakaan itu bertanggung jawab dari kepala perpustakaan, pegawai-pegawai dan lain lain, yang pasti pustakawan sangat bertanggung jawab dengan koleksi karena salah satu tugasnya bertanggung jawab untuk memelihara koleksi baik dari bentuk fisiknya itu buku-buku dan bertanggung jawab dalam betuk materi atau dari isi buku supaya tidak terjadi plagiat".<sup>19</sup>

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan, baik berupa buku-buku maupun berupa bukan berupa buku (non-book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.<sup>20</sup> Kumpulan buku-buku yang tersedia dan dimaksudkan untuk dibaca, oleh karena itu perpustakaan merupakan tempat untuk menambah ilmu pengetahuan, mendapatkan keterangan atau tempat mencari hiburan.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang melayani para sisiwa, guru, dan karyawan dari suatu sekolah tertentu, perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah, yaitu pendidikan dan pengajaran seperti digariskan dalam kurikulum sekolah.<sup>21</sup> Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama membantu sekolah untuk tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan.

Ferry Indra mengatakan bahwa:

---

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Ferry Indra, ( Staf Perpustakaan SMA Binajaya Palembang) tanggal, 16 Agustus 2015 jam 13 20 WIB.

<sup>20</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, ( Bandung: Bumi Aksara, 2009 ), h.12.

<sup>21</sup> Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, ( Yogyakarta: Graha Ilmu ), h. 6.

"Pegelolaan Perpustakaan SMA Binajaya Palembang ini sangat perlu, karna untuk menunjang suatu pendidikan perpustakaan disekolah harus baik, dari segi koleksi, dari layanan, dan ruangan perpustakaan juga harus baik, sudah saya katakan tadi ruangan perpustakaan sangat perlu untuk menampung sebuah koleksi yang baru masuk dari diknas, kami ini ruangnya masih kurang besar dari hal itu saya sering berkompromi dengan kepala sekolah agar ruangan Perpustakaan SMA Binajaya ini lebih besar dan pemakai lebih luas untuk belajar".<sup>22</sup>

Berdasarkan analisis peneliti melihat ruangan Perpustakaan SMA Binajaya Palembang ini masih perlu dibenahi atau diluaskan lagi, karena setiap koleksi masuk koleksi itu tidak bisa di susun rapi karena ruangan untuk menyusun koleksi itu tidak besar jadi koleksi yang baru datang hanya di letakan di ruangan perpustakaan saja tidak di susun sebagaimana mestinya koleksi yang disusun di perpustakaan, dari hal itu kepala sekolah akan merencanakan memperluas lagi ruangan perpustakaan agar lebih baik untuk kedepannya dan siswa yang berkunjung ke perpustakaan akan lebih nyaman bila berada di perpustakaan untuk mencari informasi.

Daniel Azhari mengatakan bahwa:

"Ya memang staf perpustakaan sering membicarakan hal itu, saya juga lagi merencanakan bagaimana ruangan Perpustakaan SMA Binajaya ini diluaskan lagi, rencana saya memang Perpustakaan SMA Binajaya ini harus dikelola dengan baik, kami ini dek, SMA Binajaya kami ini tiap tahun siswanya bertambah jadi seharusnya perpustakaan kami ini akan saya pindahkan atau saya luaskan lagi, saya sudah menghadap yayasan, dia setuju dengan pengajuan saya tentang ruangan perpustakaan, insyallah tidak lama lagi kami akan luaskan ruangan Perpustakaan SMA Binajaya ini".<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Ferry Indra, (*Staf Perpustakaan SMA Binajaya Palembang*), tanggal, 16 Agustus 2015, jam 13 20 WIB.

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan Daniel Azhari, (*Kepala Sekolah SMA Binajaya Palembang*), tanggal, 15 Agustus 2015 jam 14 00 WIB.

Pengawasan merupakan proses untuk menjamin bahwa tujuan perpustakaan sekolah dan manajemen tercapai, oleh karena itu, pengawasan dapat dilaksanakan pada proses perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan dan penganggaran, pengawasan perlu dilakukan untuk mengetahui ketidak sesuaian perencanaan dengan pelaksanaan, kesalahan prosedur, penyelewengan anggaran, ketidak jujuran petugas dan pembolakan arah organisasi/perpustakaan untuk mengetahui maju mundurnya kegiatan perpustakaan sekolah perlu adanya laporan perpustakaan fisik dan kegiatan yang baik akan memudahkan dilakukan pengawasan, pengawasan pada dasarnya dapat dilakukan dengan cara pengawasan preventif dan pengawasan korektif, pengawasan preventif adalah pengawasan yang mengantisipasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan, sedangkan pengawasan korektif dapat dilakukan apabila hasil yang diinginkan terdapat banyak variasi.<sup>24</sup>

Peranan Perpustakaan di SMA Binajaya Palembang sudah cukup baik, berdasarkan observasi serta wawancara dan dokumen perpustakaan penulis dapat melihat bahwa peran perpustakaan sebagai pusat penyedia informasi bagi pemustakanya sudah bisa dijalankan, hal tersebut juga dikuatkan dengan pernyataan dari staf perpustakaan tentang bagaimana peranan perpustakaan tersebut, berikut adalah pernyataan yang diungkapkan Ferry Indra selaku staf Perpustakaan SMA Binajaya Palembang tentang peranan perpustakaan menurutnya."Perpustakaan sudah menjalankan peranannya dengan baik kalau menurut saya, karena Perpustakaan SMA

---

<sup>24</sup>Lasa Hs, Manajemen Perpustakaan. h.59.

Binajaya ini terus memberi suatu informasi yang untuk diketahui oleh pemakai agar siswa bisa mengetahui suatu informasi di perpustakaan".<sup>25</sup>

Perpustakaan sebagai lembaga yang selalu berkembang, memerlukan perencanaan dalam pengelolaan, meliputi bahan bahan informasi, sumber daya manusia, dana dan gedung/ruangan sistem dan perlengkapan. Tanpa adanya perencanaan yang memadai, maka tidak jelas tujuannya yang akan dicapai, tumpang tindihnya pelaksanaan, dan lambatnya perkembangan perpustakaan.<sup>26</sup>

Pada dasarnya perpustakaan sekolah bertujuan untuk menunjang proses pendidikan yang ada di sekolah yang bersangkutan, fungsi perpustakaan sekolah yaitu berfungsi pendidikan, fungsi informasi, fungsi penelitian, fungsi rekreasi, fungsi kebudayaan, fungsi kreativitas, dan fungsi dokumentasi, sedangkan sasaran perpustakaan sekolah adalah terwujudnya sumber belajar yang menjadi pusat kegiatan peningkatan bakat dan minat lingkungan sekolah serta dapat terwujudnya kebiasaan membaca dan belajar mandiri dikalangan siswa, setiap sekolah harus menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan, perpustakaan sekolah wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencakupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik, selain itu perpustakaan sekolah juga

---

<sup>25</sup>Hasil wawancara dengan Ferry Indra, (*Staf Perpustakaan SMA Binajaya Palembang*) tanggal 15 Agustus 2015 jam 14 00 WIB.

<sup>26</sup> Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan* .h. 57.

mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan, mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.<sup>27</sup>

Perpustakaan sekolah diharapkan bisa mencetak siswa untuk senantiasa terbiasa dengan aktivitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan karya bermutu. Dalam membentuk siswa untuk menghasilkan karya yang bermutu, perpustakaan tidak bisa bekerja sendiri dukungan sekolah, terutama melalui kebijakan pimpinan (Kepala Sekolah), akan mempelancar tugas atau kebijakan yang akan dijalankan oleh pengelola perpustakaan.<sup>28</sup>

Dari pernyataan diatas penulis analisis, bahwa perpustakaan sekolah sangat perlu memberi sautu informasi kepada siswa-siswa yang datang ke perpustakaan karena siswa sangat perlu suatu informasi agar dapat menjalankan suatu pendidikan, dari hal itu perpustakaan sangat perlu pengelolaan yang baik untuk menjalankan suatu perpustakaan karena siswa sangat sering ke perpustakaan untuk mencari informasi dan mencari koleksi yang diinginkannya

Menurut Karmidi Martoatmojo, perpustakaan berusaha sekuat tenaga agar pembaca dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah menemukan bahan pustaka yang mereka cari, karena itu perpustakaan harus berusaha agar bahan pustaka

---

<sup>27</sup> Inokop, *Pengelolaan Perpustakaan sekolah*, dari html, [http// inokop.blogspot](http://inokop.blogspot), 2014/02 di akses tanggal 24 agustus 2015.

<sup>28</sup> Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, h.73.

dapat tersusun rapi dan dilengkapi sarana temu balik agar bahan pustaka mudah ditemukan kembali apabila diperlukan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Karndi Martoatmodo, *Pelayanan Bahan Pustaka* ( Jakarta, : Universitas Terbuka 2009 ), h. 1. 5.